

BAB 5

PEMBAHASAN

Dalam studi ini penulis membahas tentang asuhan kebidanan yang diberikan pada masa kehamilan, bersalin, nifas, neonatus dan KB yang dilaksanakan dari kunjungan 1 yakni tanggal 23 April – 16 juni di wilayah Kabupaten Pasuruan di Desa Kauman Baru.

5.1 Asuhan Kebidanan pada Kehamilan

Kunjungan kehamilan yang pertama dilakukan pada hari Sabtu, 23 April 2022 pada usia kehamilan 38 minggu. Pada kunjungan ini ibu dalam keadaan baik hasil pemeriksaan dalam batas normal. Dan tidak ada keadaan ibu yang mengarah pada ke hal – hal yang bersifat patologis, hanya saja ibu merasakan nyeri pada pinggangnya.

Terjadinya nyeri punggung pada masa antenatal sangat beragam, termasuk peningkatan beban di bagian belakang sebagai akibat dari berat total yang diperoleh selama kehamilan dan berat janin (Wang, 2004) (Marfu'ah, Ida, 2021).

Dalam hal ini penulis tidak menemukan kesenjangan antara teori dan dan fakta. Maka pada kunjungan pertama Penulis memberikan HE kepada ibu hamil cara mengatasi nyeri punggung, seperti pijat pada bagian punggung ibu, atau menyarankan ibu untuk kompres punggung, berikan kompres punggung dengan handuk yang diisi es batu, kompres dingin bisa diberikan selama 20 menit dan ulangi beberapa kali dalam sehari.

Kunjungan kedua kehamilan di lakukan pada hari Sabtu, tanggal 30 April 2022 pada jam 12.00 WIB, penulis melakukan anamnesa yang sama dengan kunjungan pertama. Dengan hasil pengkajian yang didapatkan bahwa keadaan ibu baik, tanda – tanda vital ibu dalam batas normal. Dan belum ada tanda – tanda persalinan seperti ibu belum merasakan kontraksi. Dan ibu mengatakan jika masih merasakan nyeri pada punggungnya.

Menurut (Hutahaean 2013) cara mengurangi nyeri pada punggung yaitu menghindari mengangkat beban berat, berdiri dan berjalan dengan punggung yang tegak, mintalah pertolongan untuk melakukan pekerjaan rumah tangga sehingga ibu tidak perlu membungkuk. Cara mengatasinya bisa dengan cara kompres air hangat, kompres es pada punggung dan pijat pada punggung.

Dalam hal ini penulis tidak menemukan kesenjangan antara fakta dan teori. Maka kunjungan kedua penulis mengingatkan kembali HE tentang cara mengatasi nyeri pada sakit punggung kepada ibu hamil seperti kompres dan pijat pada punggung.

5.2 Asuhan Kebidanan pada Persalinan

Prolog : Pada tanggal 7 Mei 2022 pada jam 05.00 ibu mengatakan kencang - kencang dan mengeluarkan lendir darah dan semakin lama bertambah kencang - kencang seperti ingin BAB. Pada jam 07.00 ibu di bawa ke puskesmas oleh suami dan di puskesmas ibu di periksa oleh bidan yang bertugas dan di dapatkan hasil ibu sudah ada pembukaan 3. Pada jam 11.00 ibu kembali dilakukan pemeriksaan vagina touche oleh bidan dan hasil yang didapatkan ibu sudah pembukaan 5. Pada jam 14.00 Ibu semakin sering merasakan kontraksi dan pada saat di lakukan VT pembukaan masih 5 dan air ketuban sudah pecah. Karena tidak ada kemajuan persalinan bidan puskesmas memutuskan untuk merujuk ibu Ke rumah sakit PUSDIK GASUMPORONG pada jam 16.00 (tidak ada kemajuan persalinan, kala 1 fase aktif memanjang dan tidak ada his yang adekuat). Ibu sampai di RS PUSDIK GASUM PORONG dan di bawa ke PONEDED, di PONEDED ibu di kaji kembali oleh bidan yang berjaga. Dan diputuskan untuk dilakukan tindakan Operasi SC.

Nyeri kontraksi seperti kram berasal dari distensi jaringan rahim dan pelebaran serviks, menyebar melalui saraf tulang belakang ke daerah perut dan daerah lumbosacral (Chambers, 2015). Persalinan lama (partus lama) adalah persalinan pada kala satu aktif (dari 4 cm sampai pembukaan 10) biasanya tidak melebihi 12 jam (WHO, 2018). Faktor yang mempengaruhi persalinan menjadi lebih lama yakni kelainan presentasi, kontraksi yang tidak adekuat (Zaky, 2016).

Dalam hal ini penulis tidak menemukan kesenjangan antara fakta dan teori. Persalinan lama berdampak negatif pada ibu seperti Infeksi intrauterin, perdarahan postpartum, infeksi postpartum, trauma, dan cedera saluran persalinan. Sedangkan bagi janin, persalinan lama dapat mengakibatkan gawat janin karena kekurangan oksigen, perdarahan intracranial.

5.3 Asuhan Kebidanan pada Nifas

Kunjungan Nifas pertama pada hari Sabtu, 7 Mei 2022 pada 1 hari post partum, ibu melahirkan anak pertamanya secara SC. Ibu mengeluh luka jahitan bekas SC anak pertamanya masih terasa nyeri dan belum bisa turun dari Bad pasien. TFU 2 jari di bawah pusat dan mengeluarkan lochea berwarna merah atau rubra.

Mobilisasi yang dilakukan setelah 6-10 jam pasca persalinan dengan operasi section caesarea akan membantu mempercepat proses penyembuhan luka post operatisectio caesarea (Rahmawati, 2022).

Tidak ada kesenjangan antara fakta dan teori dimana memang terjadi nyeri luka jahitan post SC pada masa post partum, nyeri akan hilang jika bekas luka operasi sudah mengering dan proses mobilisasi memang terjadi secara bertahap. Maka pada kunjunga pertama

Penulis memberikan ibu HE tentang melakukan mobilisasi miring kanan dan miring kiri, serta ibu belajar duduk di tempat tidur terlebih dahulu.

Kunjungan nifas kedua pada hari Jum'at, 13 Mei 2022 pada 7 hari post partum, ibu mengeluh luka jahitan masih agak nyeri pada data subjektif menyatakan pemenuhan nutrisi ibu yang masih kurang dikarenakan pemenuhan nutrisi yang ibu makan sedikit.

Ibu nifas membutuhkan nutrisi yang cukup, bergizi seimbang terutama kebutuhan protein seperti telur, daging merah, ikan, kedelai dan karbohidrat. Mengonsumsi tambahan 500 kalori tiap hari (Heryani, 2015).

Tidak ada kesenjangan antara fakta dan teori, proses penyembuhan luka post SC pada hari ke 7 merupakan suatu hal yang normal. Maka pada kunjungan kedua penulis memberikan HE nutrisi yang baik dikonsumsi oleh ibu nifas untuk proses penyembuhan bekas luka operasi.

Kunjungan ketiga pada hari Senin, 30 Mei 2022 pada 24 hari post partum dari data subjektif ibu mengatakan nyeri pada luka bekas post SC sudah berkurang, luka jahitan ibu sudah kering dan sudah lepas jahitan pada hari ke- 13 tidak ada tanda – tanda infeksi.

Pembersihan luka operasi SC adalah untuk mengeluarkan debris organik maupun anorganik sebelum menggunakan balutan untuk mempertahankan lingkungan yang optimum pada tempat luka untuk proses penyembuhan (Maya Sari, 2021).

Dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara fakta dan teori dimana, pada kunjungan ketiga ibu masih merasakan nyeri pada bekas luka post SC, penulis menyarankan ibu untuk tidak melakukan aktivitas yang melelahkan agar nyeri yang dirasakan oleh ibu berkurang dan minta bantuan keluarga atau suami untuk berganti menjaga bayinya. Dan asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan fakta dan teori.

Kunjungan keempat pada hari Kamis, 9 Juni 2022 pada 35 hari post partum, dari data subjektif ibu mengatakan tidak ada keluhan dan masih terasa nyeri pada luka jahitan bekas SC, tidak ada yang meradang pada bekas luka jahitan post SC, dan ibu juga mengatakan bahwa ASInya keluar dengan lancar.

Ibu nifas memerlukan nutrisi dan cairan, misal minum sedikitnya 3 liter air tiap hari (anjurkan ibu untuk minum setiap kali menyusui). Minum kapsul vitamin A (200.000 IU) agar bisa memberikan vitamin A kepada bayinya melalui ASInya (Heryani, 2015).

Pada saat kunjungan terakhir ini, terdapat kesenjangan antara fakta dan teori. Dimana asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan fakta dan teorinya.

5.4 Asuhan Kebidanan pada Neonatus

Kunjungan pertama neonatus pada hari Sabtu, 7 Mei 2022 bayi berusia 1 hari riwayat persalinan SC, BB lahir 3100 gram, PB 50 cm, LK 33 cm. pemeriksaan fisik dengan hasil normal, bayi sudah mendapatkan vitamin K, bayi sudah mendapatkan imunisasi HB 0, bayi sudah menyusui secara langsung.

Imunisasi Hepatitis B dianjurkan pada umur <12 jam, namun ditambahkan keterangan setelah penyuntikan vitamin K1. Hal tersebut penting untuk mencegah terjadinya perdarahan akibat defisiensi vitamin K (Ranuh dkk, 2017). ASI merupakan makanan yang terbaik bagi bayi yang mengandung zat gizi yang sesuai untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi, baik kualitas maupun kuantitas dengan pemberian ASI selama 6 bulan (Tando, 2016).

Tidak ada kesenjangan antara fakta dan teori dimana bayi sudah mendapatkan imunisasi HB0 dan vitamin k, dan bayi juga sudah IMD 1 jam setelah ibu keluar dari ruang operasi, sehingga kemampuan reflek bayi juga berfungsi dengan baik.

Kunjungan kedua neonatus pada hari Jum'at, 13 Mei 2022. Pada saat dilakukan pemeriksaan abdomen bayi, tali pusat belum lepas akan tetapi tali pusat sudah mengering. Sisa tali pusat sebaiknya dibiarkan terbuka, ditutupi kain kasa bersih atau seteril dan kering secara longgar, dan tidak memakai gurita.

Jika tali pusat terkena urine atau feses harus segera di cuci dengan air bersih dan sabun kemudian di keringkan. Biasanya tali pusat akan terlepas sekitar 1 – 2 minggu (Tando, 2016).

Tidak ada kesenjangan antara fakta dan teori, perawatan tali pusat yang benar bisa menjadi faktor terlepasnya secara fisiologis dan tidak ada tanda infeksi pada tali pusat.

Kunjungan ketiga neonatus pada hari Senin, 30 Mei 2022, ibu mengatakan jika bayinya menyusui dengan baik dan kuat, tali pusat sudah lepas pada hari ke 14. Kapasitas neonatus pada hari kesepuluh menjadi 60 – 81 ml setiap kali menyusui (Tando, 2016).

Dimana kebutuhan menyusui bayi akan terus bertambah dengan sering bertumbuhnya bayi. Sehingga tidak di temukan kesenjangan antara fakta dan teori yang ada.

5.5 Asuhan Kebidanan pada Keluarga Berencana

Kunjungan KB dilakukan pada hari Kamis, 09 Juni 2022, ibu berumur 23 tahun, ibu nifas anak pertama, ibu berkeinginan menyusui secara eksklusif, ibu sudah menggunakan KB IUD post plasenta. KB IUD merupakan KB jangka panjang kurang lebih 10 tahun, dimana ibu tidak perlu lagi mengingat-ingat kapan akan kapan akan berKB kembali. KB IUD tidak mengganggu hubungan seksual dan produksi ASI ibu.

IUD post plasenta merupakan IUD yang di pasang dalam waktu 10 menit pertama setelah lahirnya plasenta pada persalinan pervaginam atau persalinan dengan SC. (BKKBN 2014).

Keadaan servik pada saat itu masih berdilatasi sehingga memudahkan untuk melakukan pemasangan IUD dan mengurangi rasa nyeri yang dirasakan oleh ibu. Sehingga tidak di temukan kesenjangan antara fakta dan teori yang ada.

